

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai strategi meningkatkan kompetensi literasi agama islam sebagai penunjang terbentuknya perilaku keagamaan dalam kurikulum merdeka, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Program Di SMA Al-Azhar 5 Kota Cirebon, program membudayakan kebiasaan membaca diatur oleh tim GLS terhadap terbentuknya Perilaku Keagamaan. Tim ini bertanggung jawab atas perencanaan, pemantauan, dan pelaksanaan GLS. Program literasi diintegrasikan dengan kurikulum dan menjadi tanggung jawab masing-masing guru mata pelajaran. Program ini menekankan kegiatan membaca dan menulis yang seimbang, disesuaikan dengan jenjang, jenis teks, dan minat siswa, serta dapat dilakukan kapan saja. Perkembangan literasi disesuaikan dengan minat, ketertarikan, kebutuhan, dan usia siswa. Kegiatan ini juga mengembangkan kesadaran terhadap keberagaman dengan mengenali, menghormati, dan menerima perbedaan dalam aspek agama, ras, dan sosial.
2. Strategi guru pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan literasi pendidikan agama islam pada siswa SMA Al-Azhar 5 Kota Cirebon Strategi guru pendidikan islam dalam meningkatkan literasi pendidikan pada siswi SMA Al-Azhar 5 Kota Cirebon terdeteksi bukan hanya dilaksanakan ketika pembelajaran saja, namun di luar jam mengajar juga. Strategi yang dilaksanakan merupakan strategi dengan tujuan pembiasaan bukan hanya kemampuan nilai dalam pembelajaran namun juga di dukung dengan kegiatan dan pembiasaan lain demi menunjang terbentuknya Perilaku Keagamaan dalam kurikulum merdeka. Seperti yang sudah diketahui, Perilaku Keagamaan merupakan pengembangan dari pendidikan karakter dalam kurikulum 2019 revisi.

3. Dampak literasi Pendidikan Agama Islam pada siswi SMA Al-Azhar 5 Kota Cirebon terhadap pembentukan perilaku keagamaan pada siswa merdeka memiliki implikasi yang ditemukan oleh peneliti. Literasi ini berdampak pada karakter siswa, meskipun belum terbentuk sepenuhnya, namun profil pelajar yang terdiri dari enam dimensi sudah mulai terlihat dalam diri peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari cara mereka berinteraksi sosial baik di dalam maupun di luar sekolah. Dimensi-dimensi tersebut meliputi: beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Dimensi ini, yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip Islam, ternyata memberikan dampak luar biasa baik untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat. Dengan terbentuknya dimensi-dimensi tersebut, diharapkan peserta didik mampu melindungi diri dari bahaya yang datang dari media sosial dan informasi yang mereka akses, membangun pertahanan diri agar tetap berjalan sesuai kaidah Islam, serta meningkatkan kualitas diri dengan baik dan benar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari penelitian dan paparan data dari yang dituliskan peneliti maka peneliti berharap bahwa penelitian ini mampu membawa manfaat bagi kalangan yang ikut andil di dalam penelitian ini. Adapun karena peneliti bisa melakukan kekurangan, maka saran yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Terhadap lembaga penelitian yakni SMA Al-Azhar 5 Kota Cirebon dan sekolah yang lain, diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi dan informasi mengenai bagaimana pentingnya membangun benteng agama untuk keperluan peserta didik demi menyongsong masa depan sekolah maupun peserta didik
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa untuk memperluas dan menekankan penelitian dari lembaga pendidikan lain sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas masa depan bangsa yang lebih berbobot.